

ABSTRAK

Fenomena yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah Kinerja UMKM Usaha Mikro Sektor Fashion di Kota Semarang yang mengalami persaingan ketat dan masih lemah. UMKM memiliki lingkungan bisnis yang dinamis dan penuh ketidakpastian (seperti pesaing, pelanggan, supplier, regulator dan asosiasi usaha), serta intensitas persaingan yang cukup tinggi yang membuat daya saing UMKM menjadi lemah yang pada akhirnya membuat kinerja UMKM menjadi terhambat. Terdapat faktor – faktor yang berpengaruh pada keunggulan bersaing dan pada akhirnya mempengaruhi kinerja UMKM Usaha Mikro Sektor Fashion di Kota Semarang. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan dan adaptasi lingkungan eksternal terhadap keunggulan bersaing dan kinerja UMKM Usaha Mikro Sektor Fashion di Kota Semarang.

Populasi yang dipilih pada penelitian ini adalah seluruh UMKM binaan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang yaitu sejumlah 11.585 UMKM. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 150 UMKM kota Semarang yang bergerak di sektor fashion. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling*.

Berdasarkan penelitian, orientasi kewirausahaan dan adaptasi lingkungan eksternal berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing, orientasi kewirausahaan dan adaptasi lingkungan eksternal tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM, sedangkan keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dalam hal pengujian *fit* model, menyatakan bahwa model memiliki *fit* yang baik. Sehingga dari hal ini dapat disimpulkan bahwa model memiliki *fit* yang cukup baik untuk memprediksi minat beli.

Kata Kunci :

orientasi kewirausahaan, adaptasi lingkungan eksternal, keunggulan bersaing, kinerja UMKM.